

PENGARUH SARANA PEMBELAJARAN PRAKTIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KOMPETENSI PERBAIKAN SISTEM REM SISWA KELAS XI SMK NEGERI 4 PURWOREJO

Oleh : Bayu Siswaji, Bambang Sudarsono, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP,
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email : bayusiswaji306@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) pengaruh sarana pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar mata diklat perbaikan sistem rem siswa kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo, dan (2) besarnya pengaruh sarana pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar mata diklat perbaikan sistem rem siswa kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut Winarno Surachmad (1994: 140) “memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual atau sering muncul dan data dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis”. Populasi penelitian berjumlah 48 siswa kelas XI TKR SMK Negeri 4 Purworejo dan dijadikan sampel dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas serta metode dokumentasi. Validasi instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisa korelasi *Product Moment* dan analisa regresi sederhana, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, dan uji linearitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) data variabel x dan variabel y normal dibuktikan dengan nilai probabilitas $(p) > 0,05$ yaitu: 0,66 untuk variabel x dan 0,161 untuk variabel y. (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana pembelajaran praktik dengan motivasi belajar kompetensi perbaikan sistem rem siswa kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu: 23,19 dengan sumbangan sebesar 92,1%, dan 7,9% disumbang oleh media pembelajaran, keaktifan siswa, dan lain-lain.

Kata kunci: Sarana Pembelajaran Praktik, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. bagi manusia, pendidikan berfungsi sebagai sarana dan fasilitas yang memudahkan, mampu mengarahkan, mengembangkan dan membimbing kearah kehidupan yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri melainkan bagi manusia lainnya.

Pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya, yaitu manusia yang berbudi pekerti luhur, kepribadian maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani (Suyitno, 2015:206). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang menjadi salah satu alternatif sekolah lanjutan selain Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) bagi peserta didik yang ingin mendapat keahlian dalam suatu bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk menciptakan lulusan agar mampu bekerja sesuai minat dan bakatnya. Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan mempunyai kompetensi kejuruan yang memadai baik secara praktik maupun secara teori. Selain harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan praktik yang baik siswa juga dididik harus mempunyai sikap yang baik terutama saat melakukan praktik.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pembentukan sikap anak-anak yang perlu diperhatikan dalam pendidikan ialah kematangan, keadaan fisik anak, lingkungan sosial, kehidupan sekolah, guru, kurikulum sekolah, dan cara guru mengajar. Kegiatan pembelajaran pada SMK lebih menekankan pada kemampuan psikomotorik dan keterampilan siswa, oleh karena itu kegiatan pembelajaran praktik menjadi hal yang sangat penting. Faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah fasilitas praktik. Fasilitas praktik

terbagi menjadi dua yaitu sarana praktik dan lingkungan bengkel tempat dilaksanakannya kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Lingkungan bengkel di SMK Negeri 4 Purworejo mempengaruhi proses pendidikan dan pelatihan di dalam bengkel, kondisi lingkungan bengkel mempengaruhi proses interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Kondisi bengkel Sistem rem yang belum lengkap, serta *lay out* ruangan bengkel yang kurang teratur menyebabkan proses pendidikan dan pelatihan berjalan secara tidak maksimal. Hal ini berpengaruh dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran praktik.

Berbagai permasalahan yang di temukan dari hasil observasi, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh sarana pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar kompetensi perbaikan sistem rem siswa kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Populasi penelitian semua siswa kelas XI TKR SMK Negeri 4 Purworejo yang berjumlah 48 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas XI TKR SMK Negeri 4 Purworejo. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dan memenuhi syarat validitas dan reabilitas serta metode dokumentasi. Validasi instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisa *korelasi regresi sederhana* , yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan linieritas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini analisis regresi dengan menggunakan bantuan program computer SPSS v.15 yang mendapatkan constant (α) sebesar 4,923 sedangkan koefisien regresinya (β) sebesar 0,945. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 4,923 + 0,945.X$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa, bila nilai sarana pembelajaran praktik bertambah 1, maka motivasi belajar siswa akan bertambah sebesar 0,945.

Selanjutnya koefisien determinasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh Sarana Pembelajaran Praktik (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).

Dari hasil analisis regresi sederhana terlihat bahwa t_{hitung} sebesar 23,19 lebih besar dari t_{tabel} ($23,19 > 1,67$) dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (0,05). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) yang berbunyi "Terdapat pengaruh antara Sarana Pembelajaran Praktik terhadap Motivasi Belajar Kompetensi Perbaikan Sistem Rem Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo jika nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$." **diterima**.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui t_{hitung} variabel sarana pembelajaran praktik sebesar 23,198. Hal ini menunjukkan variabel bebas memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sarana pembelajaran praktik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Sumbangan Efektif

$$SE(X)\% = R^2 \times 100\% = 0,921 \times 100\% = 92,1\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas variabel sarana pembelajaran praktik memiliki kontribusi positif dengan sumbangan efektif 92,1%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar kompetensi perbaikan sistem rem siswa kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo.
2. Besar pengaruh sarana pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar kompetensi perbaikan sistem rem siswa kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 23,19 lebih besar dari t_{tabel} (23,19 > 1,67) dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (0,05).

Sesuai dengan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran, yaitu perlu diteliti oleh peneliti sesudah ini tentang variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi sarana pembelajaran praktik dan motivasi belajar kompetensi perbaikan sistem rem siswa kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Mustaqim, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Notoatmodjo, soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sunarto. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan* . Bandung : PT Remaja Rosda Karya Offset

Suyitno. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Prakti Industri SMK Di Yogyakarta. Autotech.Vol.06/No.02/Juni2015. [Http://Ejournal.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Autotext.Article/View/2318](http://Ejournal.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Autotext.Article/View/2318). Diakses Tanggal 15 Agustus 2016

Walgito, Bimo. 2001. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta. Andi Offset

Wawan dkk. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika